

Penjangkauan Paskah – Kembali ke Rumah

Pendahuluan

Pada Perayaan Paskah kali ini, mari kita sekali lagi fokus kepada apa alasan utama Yesus datang dan apa tujuan dari kehidupan, kematian dan kebangkitan.

Kita semua adalah anak-anak Allah, entah bagaimanapun kita menjelaskannya – orang percaya atau yang belum percaya, Kristen maupun non-kristen – kita semua adalah miliknya Tuhan. Oleh karena itu dimata Tuhan kita (anak-anakNya) baik yang tinggal dalam rumahNya atau kita yang tidak; bahkan ada beberapa dari kita yang terhilang dan yang sudah ditemukan, Dia mengasihi kita semua dan Dia benar-benar menginginkan yang terhilang itu ditemukan.

Oleh karena hidup & misi dan kematian & kebangkitan Tuhan Yesus berbicara tentang yang ‘terhilang’ – ini berbicara tentang kehilangan-apa yang menjadi tujuan mengapa Yesus datang ke dunia – mencari & menyelamatkan dan untuk menemukan & memulihkan yang tidak berada dekat Bapa.

Ayat Kunci – Lukas 19: 10 “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang”

Pembahasan

Di dalam Lukas 15:1-20, ada tiga cerita yang menekankan bahwa perayaan Paskah bukan tentang kita – tetapi tentang yang “terhilang”, dimana begitu bahayanya keadaan orang-orang yang terhilang.

1) Semua dapat ditebus –

Ayat 1 - 7pemungut cukai dan “orang berdosa”di dalam cerita ini, kita dapat melihat bagaimana cepatnya orang-orang farisi lupa jika mereka juga orang berdosa. Mereka tidak ingin berhubungan dengan mereka yang “berdosa”. Bagaimana dengan kita? Apakah kita menjauh dari “orang yang terhilang” atautah kita berusaha untuk mencari “domba yang hilang” untuk Yesus? Betapa luar biasa diberkatinya bila yang mencari “domba yang hilang” yang dulu terhilang namun sekarang ditemukan”....dimana ada sorak-sorai dan sukacita di sorga bila ada satu orang yang diselamatkan atau bertobat.....

2) Tidak ada satupun yang ditolak -

Ayat 8 – 11.....Yesus memberikan contoh tentang wanita yang kehilangan satu dinar uang perak. Mungkin dia tidak menikah atau seorang janda karena dia hanya memanggil teman-teman dan tetangganya bukan suami dan anaknya untuk merayakan bersamanya... Yesus sedang berbicara tentang ‘penolakan’ atau dikucilkan dari masyarakat. Satu buah koin begitu sangatlah berharga bagi wanita itu. Penolakan, pengucilan orang miskin (dalam roh) menarik perhatian Tuhan. Apa yang harusnya kita lakukan untuk membawa kabar baik kepada yang “miskin”? Yesus menginginkan kita menjadi saksi dan memberitakan kepada orang lain tentang kasihNya. Kemudian kita dapat membantu orang-orang ini untuk menemukan apa yang terhilang dari dalam hidup mereka – mungkin

harga diri, mungkin pengharapannya akan masa depan, bila kita menunjukkan kasih yang kita dapat dari Yesus dan menunjukkan mengenal Yesus adalah mengenal pengampunan. (Gal 5:1)

3) Mengambil Langkah

Ayat 11 - 20anak yang terhilang, mengubah perhatian dunia – ‘kehilangan secara fisik’ – Yesus tidak menekankan kepada siapa yang belum menerima Dia sebagai Juru Selamat. Dia menekankan kepada orang-orang Kristen yang mana secara fisik berada di gereja tetapi tidak mempunyai hubungan dengan Bapa di Sorga. Anak yang tidak berguna dimaksudkan; dimana seseorang yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, dia dipulihkan oleh Yesus dan ingin kembali (ayat 20) dan itulah **sebenarnya** yang Tuhan rindukan – untuk semua orang akan kembali. Kita dapat menunjukkan kasih kita kepada orang yang membutuhkan dan juga perhatian Bapa, dan meyakinkan mereka bahwa Tuhan Allah Bapa bukan pemaarah ataupun penghukum tetapi Dia siap untuk mengampuni mereka yang berbalik dari yang jahat.

Kesimpulan

Melalui masing-masing cerita ini , Roh Kudus mengingatkan kita dengan seseorang yang “terhilang” seperti domba dan memerlukan pertolongan atau “putus asa” seperti wanita yang memerlukan perhatian / dukungan atau “ pemberontak” seperti anak yang memerlukan doa, kesabaran dan kasih yang tak bersyarat. Jangkau mereka sebagai Duta Besar Kerajaan Allah.

Inilah maksud dari Paskah.....Yesus datang mencari – untuk melihat dan mendapatkan mereka yang terhilang – Dia rindu mereka kembali dan bagaimana sorak-sorai di sorga terjadi ketika kita membawa satu jiwa lagi buat Yesus.